



PENGUMUMAN
Penerbitan Sertifikat PHL-IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku LS-SFM IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Inocin Abadi
Lingkup Sertifikasi : PBPH Hutan Alam
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.630/MenLHK/Setjen/HPL.3/9/2021 tanggal 8 September 2021
Luas : ± 99.665 Ha
Lokasi : Kabupaten Boven Digul Provinsi Papua Selatan
Alamat Kantor : Wisma Korindo Lt. 12 - 15 Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil penilaian menggunakan standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan "**MEMENUHI**" dan dapat diterbitkan Sertifikat PHL IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LS-PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

21 Agustus 2023




Dinar Dara Tri PP ^{fl}

VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

*SUMMARY OF STAGE II AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT INOCIN ABADI*

**RESUME HASIL AUDIT TAHAP II
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT INOCIN ABADI**

- (1) **LPPHL Identity / Identitas LPPHL**
- a. *Institution Name/ Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
 - b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : LSSFM-001-IDN
 - c. *Address/ Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
 - d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email:* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
 - e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
 - f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
 - g. *Audit Team/ Tim Audit* : Ujang Zulkarnaen (Ketua Tim/ Auditor Aspek Ekologi) - UZ
Amin Kadeni (Anggota Tim/ Auditor Aspek Produksi) - AK
Mashari (Anggota Tim/ Auditor Aspek Sosial) - MSH
Aep Sukendar (Magang Ke-2 / Aspek Ekologi) - AS
Wahidan Bunaya (Magang Ke-1/Aspek Produksi) - WB
Miftah Farid (Magang ke-1/Aspek Sosial) - MF
 - h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 10 – 15 April 2023
 - h. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : Taufik Margani
Suharyo Widyatomojo
- (2) **Auditee Identity/ Identitas Auditee**
- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Inocin Abadi
 - b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.630/MenLHK/Setjen/ HPL.3/9/2021 tanggal 8 September 2021
 - c. *Areal Luas* : ± 99.665 Ha
 - d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Kantor Pusat: Wisma Korindo It. 12 - 15 Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta Selatan, Kantor Cabang: Jl. Garuda Spadem No. 2B Merauke, Provinsi Papua Selatan, Kantor Operasional: Komplek Perkantoran Korindo – Kampung Asiki Distrik Jair Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Selatan
 - e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : 021-7975959
 - f. *Managers/ Pengurus* : Direktur Utama: Kim Young Cheol
Direktur: Kim Jong Man
Direktur: Vinoba Chandra
 - g. *Location/ Letak Areal* : Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Selatan
- (3) **Stage Resume / Ringkasan Tahapan**

<i>Stages/ Tahapan</i>	<i>Date and Locations/ Waktu dan Tempat</i>	<i>Summary/ Ringkasan Catatan</i>
<i>Stage I audit Audit Tahap I</i>	18-20 Juli 2022 02 September 2022 PT Inocin Abadi and PT Mutuagung Lestari Office	<i>Phase I audit assessment is carried out by evaluating the client's documentation; client status and understanding of forest management standards; an important aspect of client operations; standard; and to gather necessary information regarding the scope of management activities and their location.</i> Penilaian audit tahap I dilakukan dengan mengevaluasi dokumentasi klien; status klien dan pemahaman tentang standar pengelolaan hutan, aspek penting dari operasional klien; standar; dan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan mengenai ruang lingkup kegiatan pengelolaan hutan beserta lokasinya.
<i>Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak</i>	<i>14 Maret 2023 and During the Stage II Audit</i> 14 Maret 2023 dan Pada saat Audit tahap II	<i>The stakeholder consultation process has been carried out to provide an opportunity for the parties to submit comments regarding forest management operations. Consultation was carried out using an email that was sent on March 14, 2023 to 24 respondents, and through direct interviews with the communities during the audit.</i> Proses konsultasi para pihak telah dilakukan untuk memberikan kesempatan pada para pihak menyampaikan komentar terkait operasional pengelolaan hutan. Konsultasi dilakukan menggunakan email yang telah dikirimkan pada tanggal 14 Maret 2023 terhadap 24 responden, dan melalui wawancara langsung dengan Masyarakat saat pelaksanaan audit.
<i>Stage II Audit Audit Tahap II</i>	10-15 April 2023 PT Inocin Abadi	<i>Stage II audits were conducted in order to evaluate the implementation of sustainable forest management requirements by the client organization.</i> Audit tahap II dilakukan dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan persyaratan pengelolaan hutan lestari oleh organisasi klien
<i>Opening Meeting Pertemuan Pembukaan</i>	10 April 2023 PT Inocin Abadi	<i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Introduction of audit team</i> • Perkenalan anggota Tim Audit • <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • <i>Audit standards and guidelines used</i> • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • <i>Audit Methodologies</i> • Metodologi pelaksanaan audit • <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities, CARs, recommendations) and the rating norms used (Good, Moderate or Poor)</i> • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksiesuaian, CARs, rekomendasi) dan norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk) • <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i> • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i>

Stages/ Tahapan	Date and Locations/ Waktu dan Tempat	Summary/ Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i> • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i> • Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif • <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
<i>Document Review and Field Observation</i> Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	10-14 April 2023 PT Inocin Abadi	<p><i>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</i></p> <p><i>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</i></p> <p>Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.</p>
<i>Closing Meeting</i> Pertemuan Penutupan	15 April 2023 PT Inocin Abadi	<p><i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i> • Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan • <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i> • Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit • <i>Explanation of the next stages of certification</i> • Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya • <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
<i>Decision Making</i> Pengambilan Keputusan	21 Agustus 2023 PT Mutuagung Lestari Office 21 Agustus 2023 Kantor PT Mutuagung Lestari	<p><i>PT Inocin Abadi was decided to comply with the IFCC ST 1001:2021 standard – Requirements for Sustainable Forest Management.</i></p> <p>PT Inocin Abadi diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021 – Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari</p>

(4) *Progress of Previous Audit Corrective Actions /Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya*

The activity is a Stage II Audit so there has been no previous Audit corrective action. In stage 2 Audit activities, all Major category findings have been closed, there are 10 (ten) Minor category findings and 2 (two) Observations which are set forth in detail in the Report of Stage II Audit and Form MUTU-4116N.FM.

Kegiatan merupakan Audit Tahap II sehingga belum ada tindakan perbaikan Audit sebelumnya. Pada kegiatan Audit Tahap 2, seluruh temuan kategori Major telah ditutup, terdapat 10 (sepuluh) temuan kategori Minor dan 2 (dua) Observasi yang selengkapnya ada pada Laporan Audit Tahap II dan Form MUTU-4116N.FM.

(5) *Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja*

A. *Stakeholders Consultation / Konsultasi Para Pihak*

Inputs from Stakeholders Consultation

Masukan dari Konsultasi Publik

A series of information gathering from parties and the public in general is carried out continuously from before the audit and during the certificate ownership cycle. Public issues will be reviewed, validated and verified at each stage of the audit. The consultation process for the stakeholders was carried out using an email sent on March 14, 2023 to 24 respondents, but there was no response or input to the public consultation process using this email. Consultations of the parties were also carried out with representatives of the communities around the concession, and there were no significant issues/complaints related to forest management by the management unit.

Serangkaian penyerapan informasi para pihak dan publik secara umum dilakukan secara kontinyu dari sebelum dilakukan audit dan selama masa siklus kepemilikan sertifikat. Isu publik akan direview, divalidasi dan diverifikasi pada setiap tahap audit. Proses konsultasi para pihak telah dilakukan menggunakan email yang telah dikirimkan pada tanggal 14 Maret 2023 terhadap 24 responden, namun tidak terdapat respons atau input pada proses konsultasi publik dengan email ini. Konsultasi para pihak juga dilakukan kepada perwakilan masyarakat Sekitar Konsesi, juga tidak terdapat isu / keluhan signifikan terkait pengelolaan hutan oleh unit manajemen.

At this stage of the certification audit, there were two public issues from the mass media related to the existence of PT Inocin Abadi, namely:

Pada tahap audit sertifikasi ini terdapat dua isu publik dari media massa berkaitan dengan keberadaan PT Inocin Abadi, yaitu:

- <https://majalah.tempo.co/read/investigasi/164507/bagaimana-perusahaan-kayu-papua-memicu-konflik-masyarakat-adat> on 6 November 2021. *Whereas on July 27, 2020, three clans inhabiting a cross-country area Kampung Naga in Boven Digul, Papua and Kampung Kuem in Papua New Guinea sent a lawsuit against PT Tunas Timber Lestari. Several clan representatives protested against the Korindo Group's subsidiary because it entered their customary territory*
- <https://majalah.tempo.co/read/investigasi/164507/bagaimana-perusahaan-kayu-papua-memicu-konflik-masyarakat-adat> Tanggal 6 November 2021. *Bahwa pada tanggal 27 Juli 2020, tiga marga yang menghuni wilayah lintas negara Kampung Naga di Boven Digul, Papua dan Kampung Kuem di Papua Nugini mengirimkan surat gugatan kepada PT Tunas Timber Lestari. Beberapa perwakilan marga memprotes anak usaha Korindo Grup karena masuk kedalam wilayah adat mereka.*
- <https://nasional.kompas.com/read/2020/11/13/16241771/perampasan-hutan-adat-di-papua-walhi-siapa-yang-sebenarnya-dilindungi-negara> on 13 November 2021. *NGOs question the state's protection of customary forests in Indonesia. He stated this in response to problems in Papua regarding the expropriation of customary forests used to expand oil palm land owned by South Korean companies. "The act of expropriating customary forests in this way is a portrait of who is actually being protected by the state?" According to him, any act of expropriation of customary lands carried out in various ways and deception on the basis of state permission, is a form of ahistorical action against Indonesian history.*
- <https://nasional.kompas.com/read/2020/11/13/16241771/perampasan-hutan-adat-di-papua-walhi-siapa-yang-sebenarnya-dilindungi-negara> Tanggal: 13 November 2021. *LSM mempertanyakan perlindungan negara terhadap hutan-hutan adat di Indonesia. Hal ini ia utarakan untuk menanggapi persoalan di Papua mengenai perampasan hutan adat yang digunakan untuk memperluas lahan kelapa sawit perusahaan Korea Selatan. "Tindakan perampasan hutan adat dengan cara seperti ini menjadi potret siapa yang sebenarnya dilindungi negara?" Menurut dia, apapun tindakan perampasan tanah adat yang dilakukan dengan beragam cara dan tipu daya atas dasar izin negara, merupakan bentuk tindakan ahistoris terhadap sejarah Indonesia.*

Results of Analysis and Follow-Up Input from the Stakeholders / Hasil Analisa dan Tindak Lanjut Masukan dari Para Pihak

- <https://majalah.tempo.co/read/investigasi/164507/bagaimana-perusahaan-kayu-papua-memicu-konflik-masyarakat-adat> on 6 November 2021. *This information has been verified through interviews with the Director of PT Inocin Abadi. This case is actually a struggle for customary rights between clans living in Papua New Guinea. PT Inocin Abadi then facilitated them to hold discussions. The outcome of the deliberations was that these clans received compensation rights for the 2021 RKT.*
- <https://majalah.tempo.co/read/investigasi/164507/bagaimana-perusahaan-kayu-papua-memicu-konflik-masyarakat-adat> Tanggal 6 November 2021. *Terhadap informasi ini, telah dilakukan verifikasi melalui wawancara dengan Direktur PT Inocin Abadi. Kasus ini sejatinya merupakan perebutan hak ulayat antar marga yang tinggal di Papua Nugini. PT Inocin Abadi selanjutnya memfasilitasi mereka untuk bermusyawarah. Hasil musyawarah menghasilkan marga-marga tersebut mendapatkan hak kompensasi RKT 2021.*

- <https://nasional.kompas.com/read/2020/11/13/16241771/perampasan-hutan-adat-di-papua-walhi-siapa-yang-sebenarnya-dilindungi-negara> On 13 November 2021. This information has been verified through interviews with the Director of PT Inocin Abadi. Indeed, there has been an expansion of the plantation areas of PT BCA and PT SE. The two companies are affiliated companies of PT Inocin Abadi. The term "Act of expropriation of customary forest" does not actually exist. As for what the company did was to reimburse the cost of relinquishment of customary rights in the amount of Rp. 110,000/Ha. This value is actually the subject of controversy by several local NGOs. Cultivation Rights are issued by the government for 35 years. Meanwhile, in relation to management at PT Inocin Abadi, there were no indications of social conflict or "traditional appropriation". PT Inocin Abadi and its employees continue to acknowledge the customary provisions and unwritten rules socialized by Tuan Dusun as the customary head.
- <https://nasional.kompas.com/read/2020/11/13/16241771/perampasan-hutan-adat-di-papua-walhi-siapa-yang-sebenarnya-dilindungi-negara> Tanggal: 13 November 2021. Terhadap informasi ini, telah dilakukan verifikasi melalui wawancara dengan Direktur PT Inocin Abadi. Memang ada perluasan areal perkebunan PT BCA dan PT SE. Kedua perusahaan tersebut merupakan perusahaan terafiliasi PT Inocin Abadi. Istilah "Tindakan perampasan hutan adat" sebenarnya tidak ada. Adapun yang dilakukan perusahaan adalah melakukan penggantian biaya pelepasan hak ulayat sebesar Rp. 110.000/Ha. Nilai ini sebenarnya yang menjadi kontroversi beberapa LSM lokal. HGU diterbitkan oleh pemerintah selama 35 tahun. Berkaitan dengan pengelolaan di PT Inocin Abadi tidak ditemukan adanya indikasi konflik sosial atau "Perampasan Adat". PT Inocin Abadi dan karyawannya tetap mengakui terhadap ketentuan adat dan peraturan-peraturan tidak tertulis yang disosialisasikan oleh Tuan Dusun sebagai kepala adat.

B. Audit Result / Hasil Penilaian Kinerja

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Leadership 4. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • In addition to the vision, mission and objectives of the company, PT IA has also made a Production Forest Management Commitment which was declared on 23 December 2022 by the Director of PT Inocin Abadi. Contains 12 commitments including compliance with all applicable statutory provisions, providing and managing human resources in accordance with the basic principles of workers and ILO conventions and management must maintain biodiversity and compliance with IUCN and CITES international conventions. (UZ). • Selain Visi misi dan tujuan perusahaan, PT IA juga telah membuat Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi yang dideklarasikan pada tanggal 23 Desember 2022 oleh Direktur PT Inocin Abadi. Berisi 12 komitmen diantaranya pemenuhan seluruh ketentuan perundangan yang berlaku, menyediakan dan mengelola SDM sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja dan konvensi ILO serta pengelolaan harus memelihara keanekaragaman hayati dan pemenuhan terhadap konvensi internasional IUCN dan CITES. (UZ). • In order to carry out the commitment to sustainable forest management the company has launched the implementation of Intensive Silviculture (SILIN) and for the Indonesian Select Planting and Selective Logging Silviculture System (TPTI) which has been implemented, an SOP for the stages of TPTI activities (AK) has been issued. (AK) • PT IA dalam rangka menjalankan komitmen pengelolaan hutan yang berkelanjutan perusahaan telah mencanangkan penerapan Silvikultur Intensif (SILIN) dan untuk Sistem Silvikultur TPTI yang diterapkan, telah diterbitkan SOP tahapan kegiatan TPTI (AK) • Vision and Mission of PT IA and Commitment to Sustainable Forest Management has have been communicated to the public through PT IA's official website: https://inocinabadi.com/ (UZ/MSH) • Visi Misi Perusahaan dan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari PT IA telah disampaikan kepada publik melalui website resmi PT IA : https://inocinabadi.com/ (UZ/MSH) • PT IA already has an Organizational Structure and Integrated Position Description of PT IA which was issued on September 2, 2021, signed by the Director of Production (Vineba Chandra). Furthermore, in 2023 the organizational structure of PT IA was renewed based on the Decree of the Production Director of PT IA (Vineba Chandra) No. SK.01/Kep/IA/JKT/I/2023 dated 02 January 2023 concerning Organizational Structure. The determination of the organizational structure is complemented by job descriptions at each position level. (MSH) • PT IA telah memiliki Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan Terintegrasi PT IA yang diterbitkan pada tanggal 02 September 2021, ditandatangani oleh Direktur Produksi (Vineba Chandra). Selanjutnya pada tahun 2023 struktur organisasi PT IA diperbaharui berdasarkan Keputusan Direktur Produksi PBPH PT IA (Vineba Chandra) No. SK.01/Kep/IA/JKT/I/2023 tanggal 02 Januari 2023 tentang Struktur Organisasi. Penetapan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		struktur organisasi tersebut dilengkapi dengan uraian tugas (<i>job description</i>) pada masing-masing tingkatan jabatan. (MSH)
2	<p>5. Planning</p> <p>5. Perencanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Management risks have been identified in PT Inocin Abadi's AMDAL document, which was ratified by Decree of the Governor of Papua No. 78 of 2010, dated 1 July 2010. Study Scope of 100,000 Ha and PT Inocin Abadi's environmental management plan matrix for environmental components. Based on the document, activities that have a negative impact on the environment are clearing of forest areas/road construction, logging, skidding and hauling. PT IA has determined ways and means to minimize the risks that occur. (UZ)</i> • Resiko pengelolaan sudah teridentifikasi dalam dokumen AMDAL PT Inocin Abadi, yang disahkan berdasarkan Keputusan Gubernur Papua Nomor 78 tahun 2010, tanggal 1 Juli 2010. Lingkup Studi 100.000 Ha serta Matrik Rencana RKL IUPHHK-HA PT Inocin Abadi terhadap Komponen Lingkungan. Berdasarkan dokumen tersebut, kegiatan yang menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan adalah PWH/pembangunan jalan, penebangan, penyaradan dan pengangkutan. PT IA telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan resiko yang terjadi. (UZ). • <i>PT IA has carried out periodical comprehensive forest inventory activities for the 2023-2032 period using the Very High Resolution Imagery method as the basis for preparing the RKUPH for the 2023-2032 period. (AK)</i> • PT IA telah melaksanakan kegiatan inventarisasi hutan menyeluruh berkala periode 2023-2032 dengan menggunakan metode Citra Resolusi Sangat Tinggi sebagai dasar penyusunan RKUPH Periode 2023-2032 (AK). • <i>PT IA already has RKUPH documents for the 2023-2032 period which were issued based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK. 10086/MenLHK-PHPL/PUPH/HPL.1/2022 dated 23 December 2022 and the 2023 RKTPH documents have been issued through SICAKAP in accordance with the Decree of the Director of PT Inocin Abadi Number: 01/Kep/IA-JKT/I/2023 dated 26 January 2023. the Long Term and Short Term documents contain plans for forest management which include Production, Ecology and Social Management. (AK)</i> • PT IA telah memiliki dokumen RKUPH Periode 2023-2032 yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK. 10086/MenLHK-PHPL/PUPH/HPL.1/2022 tanggal 23 Desember 2022 dan dokumen RKTPH Tahun 2023 telah diterbitkan melalui SICAKAP sesuai Keputusan Direktur PT Inocin Abadi Nomor: 01/Kep/IA-JKT/I/2023 tanggal 26 Januari 2023. dokumen Jangka Panjang dan Jangka Pendek telah memuat tentang perencanaan pengelolaan hutan yang meliputi Kelola Produksi, Ekologi dan Sosial. (AK). • <i>PT IA has also identified risks and opportunities related to compliance with sustainable forest management requirements, as stated in the following documents:</i> • PT IA juga telah melakukan identifikasi resiko dan peluang terkait kepatuhan terhadap persyaratan pengelolaan hutan lestari, sebagaimana tertuang dalam dokumen-dokumen berikut: <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Document for Determination of Risks and Opportunities for Improvement, made on 29 August 2022 by the P2K3 Team and assisted by each Head of Section.</i> <i>This document contains the results of risk identification, opportunity identification, determination of risk assessment, and follow-up programs and time targets.</i> 1. Dokumen Penetapan Resiko dan Peluang Perbaikan, dibuat pada tanggal 29 Agustus 2022 oleh Tim P2K3 dan dibantu oleh masing-masing Kepala Bagian. Dokumen ini memuat hasil identifikasi resiko, identifikasi peluang, penetapan penilaian resiko, dan program tindak lanjut serta target waktunya. 2. <i>Hazard Identification and Risk Assessment documents, carried out in June 2022 by the P2K3 Team.</i> <i>Hazard identification and risk assessment activities are carried out in all operational forest management activities.</i> 2. Dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko, dilakukan pada bulan Juni 2022 oleh Tim P2K3.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Kegiatan Identifikasi bahaya dan penilaian resiko ini dilakukan pada seluruh kegiatan operasional pengelolaan hutan.</p> <p>3. <i>Internal Audit Report on sustainable production forest management for Quarter I, Quarter II, Quarter III, Quarter IV of 2022 which includes aspects of prerequisites, ecology, production, social, and timber legality verification.</i></p> <p>3 Laporan Internal Audit Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, Triwulan IV tahun 2022 pengelolaan hutan produksi lestari yang meliputi aspek prasyarat, ekologi, produksi, sosial, dan VKL.</p> <p>4 <i>Social Impact Assessment Report at PT IA, 2020</i></p> <p>4 Laporan Penilaian Dampak Sosial (Social Impact Assesment) di Areal IUPHHK-HA PT IA, Tahun 2020. (MSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT IA has established a plan for sustainable forest management in its working area for a period of 10 years for the period 2013-2022 and for the period 2023-2032, namely the Business Work Plan for the Utilization of Timber Forest Products in Natural Forest (RKUPHHK-HA) PT IA for the period 2013- 2022, and PT IA's Forest Utilization Business Work Plan (RKUPH) for the 2023-2032 period. (MSH)</i> • PT IA telah menetapkan rencana pengelolaan hutan lestari di areal kerjanya selama jangka waktu 10 tahun periode tahun 2013-2022 dan periode tahun 2023-2032, yaitu Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (RKUPHHK-HA) PT IA periode 2013-2022, dan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan PT IA periode 2023-2032. (MSH) • <i>Consideration of social and environmental impacts based on the social management plan in PT IA's RKUPHHK-HA for the 2013-2022 period which includes 5 main aspects, namely: Certainty of boundaries between areas managed by business permit holders for timber forest product management (PT IA) and community lands, Development agreement with the community, intensive distribution to the community, respect for community traditional rights, and community participation in forest management. Meanwhile, based on RKUPH PBPH PT IA for the 2023-2032 period, the social management plan includes 6 main aspects, namely: Identification of potential social conflicts, Community partnerships, Development of productive businesses, Employment, Health, Social culture. (MSH)</i> • Pertimbangan dampak sosial dan lingkungan berdasarkan RKUPHHK-HA PT IA periode 2013-2022 rencana pengelolaan sosial yang mencakup 5 aspek utama yaitu: Kepastian batas antara areal kelola IUPHHK dengan lahan masyarakat, Pengembangan kesepakatan dengan masyarakat, Distribusi intensif kepada masyarakat, Penghormatan hak-hak tradisional masyarakat, dan Peran serta masyarakat dalam pengelolaan hutan. Sedangkan berdasarkan RKUPH PBPH PT IA periode 2023-2032, rencana pengelolaan sosial meliputi 6 aspek utama yaitu : Identifikasi potensi konflik sosial, Kemitraan masyarakat, Pengembangan usaha produktif, Ketenagakerjaan, Kesehatan, Sosial budaya. (MSH) • <i>PT IA has identified, recognized, respected legal and customary and traditional rights to tree ownership and land tenure. PT IA has integrated the results of the identification and assessment of the impact of operational activities that have been carried out, into the forest management plan document, specifically related to social aspects. (MSH)</i> • PT IA telah mengidentifikasi, mengakui, menghormati hukum serta hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan. PT IA telah mengintegrasikan hasil identifikasi dan kajian dampak kegiatan operasional yang telah dilakukan, ke dalam dokumen rencana pengelolaan hutan khususnya terkait aspek sosial. (MSH) • <i>In practice in the field regarding the recognition of the rights of indigenous peoples (customary rights), including: Every year identification of clan land ownership in PT IA's work area, Outreach to the community regarding the existence of the annual working area (RKT block), Conducting RKT block surveys in a participatory manner with indigenous peoples (clan landowners) to find out land boundaries between clans and locations sacred to indigenous peoples (ancestral graves), make non-coercive agreements with indigenous peoples regarding compensation for customary rights at the current RKT block location. Pay compensation for customary rights in accordance with the collective agreement that has been made. (MSH)</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Dalam prakteknya di lapangan terkait pengakuan terhadap hak-hak masyarakat adat (hak ulayat) diantaranya : Setiap tahun telah dilakukan identifikasi kepemilikan tanah marga dalam areal kerja PT IA, Sosialisasi kepada masyarakat terkait keberadaan areal kerja tahunan (blok RKT), Melakukan survey blok RKT secara partisipatif bersama masyarakat adat (pemilik tanah marga) untuk mengetahui batas-batas tanah antar marga dan lokasi-lokasi yang dikeramatkan oleh masyarakat adat (kuburan leluhur), Membuat kesepakatan tanpa paksaan dengan masyarakat adat terkait kompensasi hak ulayat pada lokasi blok RKT berjalan. Membayarkan kompensasi hak ulayat sesuai dengan kesepakatan bersama yang telah dibuat. (MSH) • <i>PT IA respects human rights, indigenous peoples as outlined in the Statement of Commitment to Sustainable Management of Production Forests signed by the Main Director of PT IA (Kim Young Cheol) on 23 December 2022. Statement of Commitment to Sustainable Forest Management by PT IA related to human rights. (MSH)</i> • PT IA menghormati hak-hak asasi manusia, masyarakat adat yang dituangkan dalam pernyataan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT IA (Kim Young Cheol) pada tanggal 23 Desember 2022. Pernyataan Komitmen PHPL PT IA terkait dengan hak-hak asasi manusia. (MSH) • <i>PT IA has made a Policy recognizing provisions in international agreements / conventions that have been ratified by Indonesia (ILO Convention 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182) regarding the principles and workers right that set forth in the Statement of Commitment to Sustainable Production Forest Management signed by the Main Director of PT IA (Kim Young Cheol) on December 23, 2022. (MSH)</i> • PT IA membuat Kebijakan pengakuan ketentuan dalam persetujuan / kesepakatan / konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Indonesia (Konvensi ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182) terkait prinsip dan hak-hak pekerja yang dituangkan dalam pernyataan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT IA (Kim Young Cheol) pada tanggal 23 Desember 2022. (MSH) • <i>PT IA has a system to identify and take action on occupational health and accident risks, and the organization must inform workers about this to protect and prevent workers from occupational risks. This can be proven by the establishment of an OHS Management Committee (P2K3), having work safety and environmental procedures, preparing an OHS & Environment Work Plan/HSE Master Plan for 2020, 2021, 2022 and 2023, having attempted to realize the HSE program, and having identified and Evaluation of Environmental Aspects, Hazard Assessment and Risk Control, in all parts and work activities. (MSH)</i> • PT IA memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta organisasi harus menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan telah dibentuk Pengurus Panitia Pembina K3 (P2K3), memiliki SOP K3L, menyusun Rencana Kerja K3 & Lingkungan /Master Plan HSE tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023, telah berupaya merealisasikan program K3L, telah melakukan Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan, Bahaya Penilaian dan Pengendalian Resiko, pada seluruh bagian dan kegiatan kerja. (MSH) • <i>PT IA has provided a workplace environment in the form of building infrastructure facilities in the form of offices, medical clinics, security posts, police posts, canteens, public kitchens, houses for employees, guest houses, worship facilities (mosques and churches), sports facilities (volleyball fields), traditional market. (MSH)</i> • PT IA telah menyediakan lingkungan tempat kerja berupa fasilitas sarana prasarana bangunan berupa kantor, balai pengobatan, pos security, pos polisi, kantin, dapur umum, mess karyawan, mess tamu, fasilitas ibadah (masjid dan gereja), fasilitas olah raga (lapangan voli), pasar tradisional. (MSH) • <i>PT IA already has personal protective equipment (PPE) and has handed it over to employees. Related to an accident that resulted in employee injuries, PT IA also has a medical center with a number of medical equipment, medicines and 3 medical staff nurses. Apart from that, it also has a medical referral place at the Asiki Clinic in Jair District, which already has a Clinic License Number 445.3/01/DPMPTSP/V/2018 dated May 18 2018,</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>issued by the Head of the One-Stop Investment and Integrated Services Office of Boven Regency Digoel. (MSH).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • PT IA telah memiliki alat pelindung diri (APD) dan telah diserahterimakan kepada karyawan. Terkait dengan adanya kecelakaan yang mengakibatkan luka/cidera karyawan, PT IA juga telah memiliki balai pengobatan dengan sejumlah perlatan medis, obat2an dan tenaga medis perawat sebanyak 3 orang. Selain itu juga telah memiliki tempat rujukan medis berada di Klinik Asiki di Kecamatan Jair, yang telah memiliki Surat Izin Klinik Nomor 445.3/01/DPMPTSP/V/2018 tanggal 18 Mei 2018, dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel. (MSH). • <i>PT IA has established PT IA's PHPL Commitment which was signed by the Main Director of PT IA (Kim Young Cheol) on December 23, 2022, related to workers' rights at work, one of which is regarding employee working hours. Apart from that, it has also been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2022-2024 period between TSE Group and Korindo Papua and the Head of Work Unit (PUK) FSP KEP All Indonesian Workers Union TSE Group Korindo Papua. (MSH).</i> • PT IA telah menetapkan Komitmen PHPL PT IA yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT IA (Kim Young Cheol) pada tanggal 23 Desember 2022, terkait dengan hak-hak pekerja di tempat kerja yang salah satunya adalah mengenai jam kerja karyawan. Selain itu juga telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2022-2024 antara TSE Group dan Korindo Papua dengan Pimpinan Unit Kerja (PUK) FSP KEP Serikat Pekerja Seluruh Indonesia TSE Group Korindo Papua. (MSH) • <i>In terms of remuneration for its employees, PT IA already has a remuneration system that is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) document for the 2022-2024 period between TSE Group and Korindo Papua with Work Unit Leaders (PUK) FSP KEP All Indonesian Workers Union TSE Group Korindo Papua on Chapter VII Wages, and refers to the Decree of the Governor of Papua concerning Minimum Wage and Sectoral Minimum Wage for 2020 to 2023. (MSH)</i> • Dalam hal pengupahan karyawannya, PT IA telah memiliki sistem pengupahan yang diatur dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2022-2024 antara TSE Group dan Korindo Papua dengan Pimpinan Unit Kerja (PUK) FSP KEP Serikat Pekerja Seluruh Indonesia TSE Group Korindo Papua pada Bab VII Pengupahan, dan mengacu pada Keputusan Gubernur Papua tentang Upah Minimum dan Upah Minimum Sektoral tahun 2020 sd 2023. (MSH) • <i>PT IA has also enrolled its employees in the Workers' Social Security program through BPJS Employment and BPJS Health. (MSH)</i> • PT IA juga telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. (MSH) • <i>PT IA does not discriminate in terms of recruitment, remuneration, access to training, promotion, race, origin, caste, gender, union membership, political affiliation, and age. (MSH)</i> • PT IA tidak melakukan diskriminasi dalam hal perekrutan, renumerasi, akses untuk pelatihan, promosi, ras, asal usul, kasta, gender, keanggotaan serikat, aliran politik, dan usia. (MSH) • <i>PT IA already has a complaint and dispute settlement mechanism, which includes a participatory process for settling disputes related to indigenous peoples' land tenure, which is set forth in as many as 8 types of procedures. (MSH)</i> • PT IA telah memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan/keluhan dan perselisihan, yang memuat proses yang partisipatif dalam penyelesaian peselisihan terkait penguasaan lahan masyarakat adat, yang dituangkan dalam SOP sebanyak 8 jenis SOP. (MSH)
3	6. Supports 6. Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Forest areas that are ecologically important have been comprehensively mapped as contained in the documented information Identification of HCVs for 2021. Based on these documents, HCV 1.1, HCV 1.2, HCV 1.4, HCV 2.1, HCV 2.2, HCV 2.3, HCV 4.1, HCV 4.2, HCV 4.3 and HCV 6 have been identified. Landscape-wise, more than 50% of PT IA's area is in the HCV category or an area of 50,965.92 Ha. (UZ).</i> • Kawasan hutan yang penting secara ekologis telah dipetakan secara komprehensif yang tertuang dalam informasi terdokumentasi Identifikasi HCV tahun 2021. Berdasarkan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>dokumen tersebut telah teridentifikasi NKT 1.1, NKT 1.2, NKT 1.4, NKT 2.1, NKT 2.2, NKT 2.3, NKT 4.1, NKT 4.2, NKT 4.3 dan NKT 6. Secara lansekap lebih dari 50% areal PT IA masuk kategori NKT atau seluas 50.965,92 Ha. (UZ).</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT IA already has Financial Report documents that have been audited by the public accounting firm Ispiandy & Colleagues and the company's Work Plan and budget documents for 2022 and 2023. (AK).</i> • PT IA telah memiliki dokumen Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Ispiandy & Rekan dan dokumen RKAP Tahun 2022 dan 2023 (AK). • <i>PT IA has made an Operational Plan for forest management activities for 2022 and 2023. (AK).</i> • PT IA telah membuat Rencana Operasional kegiatan pengelolaan hutan tahun kegiatan 2022 dan tahun kegiatan 2023 (AK). • <i>One of the requirements for a sustainable forest management system is the existence of a forest management organization. PT IA has established an updated organizational structure based on the Decree of the Production Director of PT IA (Vinoba Chandra) No. SK.01/Kep/IA/JKT/I/2023 dated 02 January 2023 concerning Organizational Structure. The determination of the organizational structure is complemented by job descriptions at each position level. (MSH)</i> • Salah satu persyaratan sistem pengelolaan hutan lestari adalah adanya organisasi pengelolaan hutan, PT IA telah menetapkan struktur organisasi yang diperbaharui berdasarkan Keputusan Direktur Produksi PBPH PT IA (Vinoba Chandra) No. SK.01/Kep/IA/JKT/I/2023 tanggal 02 Januari 2023 tentang Struktur Organisasi. Penetapan struktur organisasi tersebut dilengkapi dengan uraian tugas (job description) pada masing-masing tingkatan jabatan. (MSH) • <i>In the context of developing employee competencies, this is carried out through education and training activities as well as competency tests. For the past 3 years, PT IA has involved its employees in education and training activities as well as competency tests which have been held in house training as well as external training. (MSH)</i> • Dalam rangka pengembangan kompetensi pekerja, dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi. Selama 3 tahun terakhir, PT IA telah mengikutsertakan karyawannya dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi yang diselenggarakan secara inhouse training maupun external training. (MSH) • <i>PT IA has an effective and sustainable communication and consultation mechanism with indigenous peoples, which is outlined in the Socialization/Counseling Procedure (No. 09/SOP Sosial-IA/2021 dated 01 July 2021). Based on interviews with the Head of Public Relations (Nanang Kosim) and the Head of Kampung Naga (Aloesius Gembenop), it is known that PT IA has built effective and sustainable communication regarding the rights of indigenous peoples (customary rights). (MSH)</i> • PT IA telah memiliki mekanisme komunikasi dan konsultasi yang efektif dan berkelanjutan dengan masyarakat adat, yang dituangkan dalam SOP Sosialisasi/Penyuluhan (No. 09/SOP Sosial-IA/2021 tanggal 01 Juli 2021). Berdasarkan wawancara dengan Kabag Humas (Nanang Kosim) dan Kepala Kampung Naga (Aloesius Gembenop), diketahui PT IA telah membangun komunikasi yang efektif dan berkelanjutan terkait hak-hak masyarakat adat (hak ulayat). (MSH)
4	7. Operational 7. Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Based on verification of TPTI Report documents for 2020, 2021 and 2022, no afforestation activities were found on non-forest ecosystems that are ecologically important. Based on the results of the HCV Study, non-forest natural ecosystems were not found in the PT INOCIN area. (UZ).</i> • Berdasarkan verifikasi dokumen Laporan TPTI tahun 2020, 2021 dan 2022, tidak ditemukan adanya kegiatan aforestasi terhadap ekosistem bukan hutan yang penting secara ekologi. Berdasarkan hasil Studi HCV ekosistem alamai bukan hutan tidak ditemukan di areal PT INOCIN. (UZ). • <i>Available monthly TPTI Enrichment/Rehabilitation Reports for 2020, 2021, 2022 and 2023. This rehabilitation activity aims to increase the economic, ecological and social values of forests. Based on field visits, PT IA already has a proper natural nursery and evidence of</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>planting can be verified at all planting points. This activity focuses on non-forest areas caused by harvesting activities. (UZ).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia Laporan TPTI Pengayaan/Rehabilitasi bulanan tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023. Kegiatan rehabilitasi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial hutan. Berdasarkan kunjungan lapangan PT IA telah memiliki persemaian anakan alam yang layak serta bukti-bukti penanaman dapat diverifikasi pada semua titik penanaman. Kegiatan ini terfokus pada areal-areal non hutan yang ditimbulkan akibat kegiatan pemanenan (UZ). • <i>Based on document verification and field visits, no use of chemical pesticides and fertilizers was found in forest management (UZ).</i> • Berdasarkan verifikasi dokumen dan kunjungan lapangan, tidak ditemukan penggunaan pestisida kimia dan pupuk dalam pengelolaan hutan (UZ). • <i>Based on the PT IA spatial plan in the RKU for 2023-2032, there are areas that are reserved as protected areas because they have important conservation values, namely: Riparian area covering an area of 2,614 Ha, Swamp Conservation area covering 3,181 Ha, Germplasm conservation area and animal conservation area covering 2,167 Ha, Buffer Zone Nature Reserve with an area of 1,028 Ha, Seed Garden with an area of 800 Ha. The location of the germplasm conservation areas in the RKU for 2013-2022 is different from the location of the germplasm conservation areas in the RKU for 2023-2032. A field visit has been carried out at the location of the germplasm conservation area. (UZ).</i> • Berdasarkan tata ruang PT IA pada RKU tahun 2023-2032, terdapat areal yang dicadangkan sebagai kawasan lindung karena memiliki nilai konservasi penting yaitu: Sempadan Sungai seluas 2.614 Ha, Konservasi Rawa seluas 3.181 Ha, KPPN dan KPSL seluas 2.167 Ha, Buffer Zone Suaka Alam seluas 1.028 Ha, Kebun Benih seluas 800 Ha. Lokasi KPPN pada RKU 2013-2022 berbeda dengan lokasi KPPN pada RKU 2023-2032. Telah dilakukan kunjungan lapangan pada lokasi KPPN. (UZ). • <i>Based on production report data for the last three years, the types of wood exploited are: Matoa, Merawan, Resak, Nyatoh, Bintangur, Mendarahan, Eucalyptus, Medang and Jambu jambu. From the list of harvested wood species, there are no protected wood species, CR status in IUCN and Appendix I in CITES. (UZ).</i> • Berdasarkan data laporan LHP tiga tahun terakhir, jenis kayu yang dieksploitasi adalah: Matoa, merawan, resak, nyatoh, bintangur, mendarahan, ekaliptus, medang dan jambu-jambu. Dari daftar jenis kayu tersebut tidak terdapat jenis kayu dengan kategori kayu dilindungi, status CR dalam IUCN dan appendix I dalam CITES. (UZ). • <i>Based on document verification & interviews with Public Relations, it is known that there are no areas with tourism/recreational potential within PT IA's work area. (MSH)</i> • Berdasarkan verifikasi dokumen & wawancara dengan Humas, diketahui tidak terdapat areal yang memiliki potensi wisata/rekreasi di dalam areal kerja PT IA. (MSH) • <i>Based on a study of social impact assessment studies, it is known that there are no historical sites containing cultural or spiritual values within PT IA's work area. (MSH)</i> • Berdasarkan kajian studi penilaian dampak sosial, diketahui tidak terdapat situs bersejarah yang mengandung nilai budaya atau spiritual di dalam areal kerja PT IA. (MSH) • <i>Based on field observations, it is known that in Kampung Naga there are public facilities that are partly assisted by the company to encourage the creation of long-term health and welfare for the community, including: Postu (Posyandu Auxiliary), Mosques & Churches, Residential houses, Village road infrastructure, Elementary Schools, Kindergarten and Early Childhood Education. (MSH)</i> • Berdasarkan observasi di lapangan, di Kampung Naga diketahui terdapat fasilitas publik yang sebagian dibantu oleh perusahaan untuk mendorong terciptanya kesehatan dan kesejahteraan jangka panjang bagi masyarakat, diantaranya: Postu (Posyandu Pembantu), Masjid & Gereja, Rumah tinggal penduduk, Infrastruktur jalan kampung, Sekolah SD, TK dan PAUD. (MSH) • <i>PT IA has provided job opportunities for local Papuan people. In March 2023, it was discovered that PT IA had 209 workers consisting of 171 permanent employees (36 local Papuan workers and 135 non-local Papuan workers), contractor partner employees (CV</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>Silva Papua Lestari</i>) of 38 workers (23 local Papuan workers and 15 non-local Papuan workers). (MSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> PT IA telah memberi kesempatan kerja bagi warga masyarakat lokal Papua. Pada bulan Maret 2023, diketahui PT IA memiliki tenaga kerja sebanyak 209 orang terdiri dari karyawan tetap 171 orang (36 orang tenaga kerja lokal Papua dan 135 orang tenaga kerja non lokal Papua), karyawan mitra kontraktor (CV Silva Papua Lestari) sebanyak 38 orang (23 orang tenaga kerja lokal Papua dan 15 orang tenaga kerja non lokal Papua). (MSH) PT IA has realized RKUHP Production for the 2013-2022 period, from a planned volume of 713,457.60 m³, 593,170.5 m³ has been realized with an achievement rate of 83%. (AK) PT IA telah merealisasikan Produksi RKUPH Periode Tahun 2013-2022 dari rencana Volume sebesar 713.457,60 m³ telah terealisasi sebesar 593.170,5 m³ dengan tingkat pencapaian sebesar 83% (AK) PT IA has realized Log Production in 2022 of 81,949.32 m³ with a total Forest Resource Provision payment of Rp. 4,291,417,220 and a DR payment of \$ 974,756.33 (AK) PT IA telah merealisasikan Produksi Kayu Bulat Tahun 2022 sebesar 81.949,32 m³ dengan total pembayaran PSDH sebesar Rp. 4.291.417.220 dan pembayaran DR sebesar \$ 974.756,33 (AK) PT IA has realized 11,493.75 m³ of Waste Logged Wood Production with a total PSDH payment of Rp. 25,286,250 and a DR payment of \$22,987.50 (AK) PT IA telah merealisasikan Produksi Kayu Limbah Pembalakan sebesar 11.493,75 m³ dengan total pembayaran PSDH sebesar Rp. 25.286.250 dan pembayaran DR sebesar \$22.987,50 (AK)
5	<p>8. Performance Evaluation</p> <p>8. Evaluasi Kinerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> PT IA has conducted monitoring and evaluation of the implementation of forest management activities which include sustainable production forest management which includes aspects of prerequisites, ecology, production, social, and timber legality verification through internal audit activities conducted by the SPI Team (Internal Auditor) Jakarta, periodically every quarter, namely Quarter I from January to March, Quarter II from April to June, Quarter III from July to September, Quarter IV from October to December in 2022. (MSH) PT IA telah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan hutan yang mencakup pengelolaan hutan produksi lestari yang meliputi aspek prasyarat, ekologi, produksi, sosial, dan VLK melalui kegiatan audit internal yang dilakukan oleh Tim SPI (Internal Auditor) Jakarta, secara berkala setiap triwulan yaitu Triwulan I pada bulan Januari sd Maret, Triwulan II pada bulan April sd Juni, Triwulan III pada bulan Juli sd September, Triwulan IV pada bulan Oktober sd Desember tahun 2022. (MSH) PT IA has conducted monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of the health and safety management system implemented by the SMK3 team from Jakarta in November 2022. (MSH) PT IA telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan keefektifan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan yang dilaksanakan oleh tim SMK3 Jakarta pada bulan November 2022. (MSH)
6	<p>9. Improvement</p> <p>9. Perbaikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Several Stage-1 audit records for the environmental sector have received attention from PT IA and improvements have been made including: Establishment of a building for storing hazardous waste materials, tidying up heavy equipment waste sites in the field, casting spare parts and lubricant rooms to prevent oil spills (UZ) Beberapa catatan audit Stage-1 bidang lingkungan telah mendapat perhatian dari PT IA dan telah dilakukan improvement diantaranya: Pendirian bangunan TPS Limbah B3, perapihan lokasi rongsokan alat berat di lapangan, Pengecoran ruang sparepart dan pelumas hal ini untuk menghindari tumpahan minyak (UZ) Based on the results of an internal audit conducted by the Jakarta Internal Auditor (SPI) team, it is known that there are several findings in each audit period (quarterly) that require attention from operational management for improvement. (MSH) Berdasarkan hasil audit internal yang dilakukan oleh tim Internal Auditor (SPI) Jakarta diketahui terdapat beberapa temuan pada setiap periode audit (triwulan) yang perlu mendapat perhatian manajemen operasional untuk dilakukan perbaikan. (MSH)

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> Based on the HSE Management System Audit report for PT IA, it is known that out of 64 assessment criteria there were 10 non-conformance findings that needed attention from operational management for improvement. (MSH) Berdasarkan Laporan hasil Audit SMK3 untuk PT IA, diketahui bahwa dari 64 kriteria penilaian terdapat 10 temuan ketidaksesuaian yang perlu mendapat perhatian manajemen operasional untuk dilakukan perbaikan. (MSH).

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the implementation of stage II of the audit assessment at PT Inocin Abadi showed that it had met the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, several findings were identified in this assessment:

Hasil pelaksanaan penilaian audit tahap II di PT Inocin Abadi memperlihatkan bahwa telah memenuhi persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021, beberapa temuan teridentifikasi pada penilaian ini:

1. *There are 4 (four) Major categories, all of which have been declared CLOSED*

1. Berkategori Major berjumlah 4 (empat), seluruhnya telah dinyatakan DITUTUP

2. *There are 10 (ten) Minor categories, improvements will be assessed in the next audit.*

2. Berkategori Minor berjumlah 10 (sepuluh), perbaikan akan dinilai pada audit berikutnya.

3. *2 (two) observations, will be seen in the next audit.*

3. Observasi berjumlah 2 (dua), akan dilihat pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.

Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk

No.: 215.3/SKEP-MUTU/VIII/2023

Tentang

**PENETAPAN HASIL SERTIFIKASI PHL IFCC
PADA PT INOCIN ABADI**

- Menimbang :
1. Laporan Hasil Penilaian Sertifikasi oleh Tim Auditor
 2. Risalah Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian oleh Komite Sertifikasi PHL IFCC PT Mutuagung Lestari
- Mengingat :
1. Akreditasi KAN SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFM-001-IDN
 2. Dokumen Mutu SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
 3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
 4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems (Panduan Audit Sistem Manajemen)
 5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum
 6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Pengelolaan Hutan Lestari – Persyaratan
 7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC
 8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan
 9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan dan Banding
 10. IFCC PD 1003, 2021-01-25. Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia
 11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notifikasi Lembaga Sertifikasi
 12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan.
 13. Surat Keputusan Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation – IFCC nomor 004/KSK/Kep-BP/X/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Badan Pengurus IFCC nomor 001/KSK/Kep-BP/III/2015 tentang Registrasi – Notifikasi Lembaga Sertifikasi
- Memperhatikan :
- Kontrak No. : 0433.3/PHL-IFCC/VII/2022 tanggal 4 July 2022 antara PT Inocin Abadi yang beralamat Wisma Korindo Lt. 12 - 15 Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta Selatan dan berlokasi di Kabupaten Boven Digul Provinsi Papua Selatan dengan LS SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN

- PERTAMA : PT Inocin Abadi dinyatakan “MEMENUHI” penilaian standar PHL IFCC
- KEDUA : Menerbitkan Sertifikat kepada PT Inocin Abadi dengan No Sertifikat LSSFM-001/MUTU/IFCC-001, dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 21 Agustus 2023 sampai dengan 20 Agustus 2026
- KETIGA : Biaya notifikasi Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sebesar Rp.1.100,- (seribu seratus rupiah) per hektar per tahun atas hutan yang tersertifikasi sesuai Surat Keputusan Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation – IFCC nomor 004/KSK/Kep-BP/X/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Badan Pengurus IFCC nomor 001/KSK/Kep-BP/III/2015 tentang Registrasi – Notifikasi Lembaga Sertifikasi menjadi beban PT Inocin Abadi
- KEEMPAT : Pelaksanaan Penilikan (*Surveillance*) dilakukan sekali dalam satu tahun, selambat-lambatnya 12 (Dua belas) bulan terhitung dari tanggal terbit sertifikat. Kegiatan Penilikan dilakukan berdasarkan standar penilaian yang berlaku.
- KELIMA : Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).
- KEENAM : Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan, Audit Khusus, Verifikasi Ketidaksesuaian kategori Major dibebankan kepada PT Inocin Abadi.
- KETUJUH : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Depok
Pada Tanggal : 21 Agustus 2023

LS SFM IFCC PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk



Irham Budiman #d
Direktur

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Sekretariat IFCC
2. Arsip